

**PENGARUH KONSENTRASI MENGHAFAK AL-QUR'AN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTs DARUL 'ULUM
MUHAMMADIYAH GALUR KULONPROGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Muslikhatun
(11420130)

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.118/UIN.02/DT./PP.09/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengaruh Konsentrasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslikhatun
NIM : 11420130
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 09 November 2016
Nilai Munaqasyah : B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

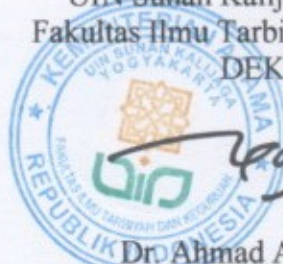
R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 197203051996032001

Penguji II

Nisa Syuhda, S. S., M.Hum.
NIP. 197510292005012006

09 DEC 2016

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Muslikhatun

Lamp : 3 Eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muslikhatun

NIM : 11420130

Judul Skripsi : "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016".

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2016

Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslikhatun
NIM : 11420130
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016



Muslikhatun

NIM. 11420130

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini
kepada Jurusan Pendidikan Bahasa
Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan.*

{ Q. Surat Al-Insyiroh : 6 }

ABSTRAK

MUSLIKHATUN (11420130). Pengaruh Konsentrasi Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi bahasa Arab di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta. Penelitian yang digunakan kuantitatif, dengan subjek siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta. Diambil populasi sebanyak 25 orang. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket dan observasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan nilai *regresi* 0,00 atau nilai *probabilitas* ($<0,05$) yang menunjukkan variabel X (hafalan Al-Qur'an) berhubungan dengan variabel Y (prestasi belajar bahasa Arab) siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

Kata kunci: konsentrasi hafalan Al-Qur'an, prestasi belajar, Bahasa Arab

التجريد

مصلحة (١١٤٢٠١٣٠). تأثير تركيز حفظ القرآن على تحصيل دراسي في مادة اللغة العربية بمدرسة الثانوية دارالعلوم مُجَدِيَة غالور كولون فرغا يوكياكرتا العام الدراسي 2015-2016. مقالة. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والتعليم جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٦.

بهدف هذا البحث إلى معرف الإرتباط بينحفظ القرآن وتحصيل دراسي في المادة اللغة العربية بمدرسة الثانوية دارالعلوم غالور كولون فرغا مُجَدِيَة يوكياكرتا.

المنهج المستخدم في هَذَا البَحْث هو المنهج الكَمِّي. وموضوع البحث هو طلاب فصل الثامن "ج" من المدرسة الثانوية دارالعلوم مُجَدِيَة غالور كولون فرغا مُجَدِيَة يوكياكرتا من ٢٥ طالبا. جمع البيانات باستخدام أسلوب الوثائق والإستبيان والملاحظة.

يعرف من نتائج البحث أندرجة الإرتباط فيحفظ القرآن وتحصيل دراسي المادة اللغة العربية بمدرسة الثانوية دارالعلوم غالور كولون فرغا ٠,٠٠ أو (<٠,٠٥). بهذه الدرجة تعرف أن الممتغير المستقر المتغير التابع لها إرتباط القوي طلاب فصل الثامن "ج" من المدرسة الثانوية دارالعلوم مُجَدِيَة غالور كولون فرغا مُجَدِيَة يوكياكرتا.

الكلمة الرئيسية : تركيز حفظ القرآن, التحصيل الدراسي, اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

__إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

__أ__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

زوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنِّ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

دَائِمًا أَبَدًا عَلَى نَبِيِّكَ وَحَبِيبِنَا وَمُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ الْفَاتِحِ الْخَاتِمِ .

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayahNya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah bagi kita umat manusia. Mudah–mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya ila yaumul qiyamah. Aamiin

Alhamdulillah dengan segala kerja keras dan kesabaran serta tawakkal, akhirnya skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Konsentrasi Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta** “ ini bisa terselesaikan penyusunannya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan dan masukan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi–tingginya, terutama kepada:

1. Yang terhormat, bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya dan segenap staff dan karyawan.
2. Yang terhormat, bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Yang terhormat, bapak Nurhadi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Yang terhormat, bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan berjalan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
6. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. IbuMurtinah, S.Pd.M.A, selaku Kepala Madrasah MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur, yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Bapak Didin Saprudin, S.Pd.I. selaku guru Bahasa Arab dan juga Isnaini Mar'ah Azizah selaku Guru Tahfiz di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur yang sangat besar perannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dewan guru serta segenap Staff Karyawan MTsDarul ‘Ulum Muhammadiyah GalurKulonprogo yang telah memberikan bantuan dan pengarahan serta kerjasama positif kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Seluruh siswakeselas VIII khususnya kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur, atas segala pelajaran,partisipasi dan apresiasi serta pengalaman positifnya.
10. Bapak dan Ibuku tercinta yang tiada pernah berhenti mendoakan dan menyertaiku disetiap langkah demi kesuksesan putra–putrinya.
11. Suamiku dan anak-anakku yang tidak pernah lelah untuk memotivasi dan memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga besarku, kakak-kakakku semuanya yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada tara, mendo’akan, memotivasi dan memberikan semangat demi terselesaikan skripsi ini.
13. Teman–temanku seperjuangan ’11 terimakasih atas berbagai masukan dan kritikan serta pengalaman manis luar biasa selama masa kuliah di PBA ini.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsuhnya sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah bapak ibu dan saudara–saudari berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Demikian skripsi ini penulis susun, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. semoga dapat membawa manfaat bagi penulis maupun pembaca yang berminat. Aamiin.

Yogyakarta, 30 November 2016

Penyusun

Muslikhatun

NIM. 11420130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	24
G. Hipotesis.....	31
H. Sistematika Penulisan.....	32

BAB II	BOIGRAFI SEKOLAH	
	A. Gambaran Umum MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur..	33
	B. Letak Geografis MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.....	33
	C. Sejarah MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.....	34
	D. Visi dan Misi Madrasah.....	42
	E. Struktur Organisasi.....	47
	F. Guru dan Karyawan.....	49
	G. Siswa	51
	H. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	52
	I. Prestasi Sekolah.....	54
BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
	B. Analisis Data Penelitian	57
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.....	49
Tabel 2	: Data Wali kelas MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur...	50
Tabel 3	: Data Guru piket MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur...	51
Tabel 4	: Data Pegawai MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur	51
Tabel 5	: Rekap Jumlah Siswa Kelas VIII C	52
Tabel 6	: Asset yang dimiliki MTs DU Muhammadiyah Galur.....	53
Tabel 7	: Jumlah dan Kondisi Bangunan.....	53
Tabel 8	: Data Rekap Prestasi.....	54
Tabel 9	: Data Responden Penelitian Kelas VIII C.....	57
Tabel 10	: Data Nilai Tahfizh Al-Qur’an	58
Tabel 11	: Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Tahfidz.....	59
Tabel 12	: Kategori penilaian	60
Tabel 13	: Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Tahfizh.....	61
Tabel 14	: Data Nilai Ujian Bahasa Arab.....	61
Tabel 15	: Data Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Bahasa Arab	62
Tabel 16	: Tabel Frekuensi Tentang Tingkat Prestasi Bahasa Arab	63
Tabel 17	: Tabel Kerja Persiapan Perhitungan Product Moment.....	74
Tabel 18	: Tabel Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus <i>Product Moment</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu media untuk menyampaikan maksud dan tujuan seseorang kepada lainnya. Gagasan atau pikiran dapat tersampaikan dengan jelas melalui bahasa. Setiap bangsa memiliki bahasa masing-masing, bahkan satu bangsa bisa memiliki lebih dari satu bahasa. Setiap bahasa juga memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri. Salah satu contohnya adalah bahasa Arab, yaitu bahasa yang digunakan oleh masyarakat bangsa Arab. Ia memiliki keistimewaan sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat muslim.

Dari keistimewaan itu, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang dipelajari oleh banyak orang. Tidak hanya di negerinya saja tetapi hampir di seluruh penjuru dunia. Bahkan bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional di mana banyak literatur yang menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk bahasa asing yang menempati posisi penting di Indonesia, khususnya umat Islam, sebab bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadist, yang keduanya adalah dasar agama Islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadist, tafsir, dan sebagainya.

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai saat ini tidak luput dari problem.¹ Fenomena

¹ Muna WA, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011), hlm. 1

yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, karena itu banyak kalangan masyarakat yang kurang tertarik untuk mempelajarinya, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung karakteristik sistem bahasa itu sendiri.

Dari uraian tersebut, tergambar dengan jelas betapa urgennya untuk mempelajari bahasa Arab. Maka tidak berlebihan jika bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri ataupun swasta, umum maupun agama. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.

Sebagai umat Muslim membaca Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban. Sebab, di dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk ke jalan kebenaran. Seseorang tidak akan mengetahuinya jika tidak membacanya. Manfaat membaca Al-Qur'an selain bernilai pahala, juga mengandung kesehatan yang baik bagi diri pembaca. Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk membuktikannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, "Membaca Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat kesedihan dan menghindarkan depresi serta memberikan ketenangan jiwa. Membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar (tartil), ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap fungsi paru-paru dan tekanan darah."²

Sebagai seorang mukmin, kita tentunya berkeinginan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil, sekaligus dapat menghafal Al-

²<http://www.islampos.com/subhanallah-membaca-qur'an-membuat-kesehatan-anda-lebih-baik/> di akses pada tanggal 7 Januari 2016

Quran serta mempunyai impian agar dapat melahirkan anak-anak yang hafal Al-Quran (hafizh/hafizhah). Makna dari menghafal Al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an dan untuk menjaga keaslian atau keautentikannya serta menjadi sebuah amal sholeh. Membaca Al-Qur'an maupun menghafalnya juga mempunyai aturan main tersendiri (ilmu tajwid) yang melibatkan pengaturan pernapasan, sehingga berpotensi untuk meningkatkan nilai fungsi paru-paru dan mencegah peningkatan tekanan darah arteri rata-rata (MAP/ *Mean Arterial Pressure*).”³

Peserta didik yang aktif dan rajin menghafal Al-Qur'an serta dapat paham secara *lafziyah* atau dikatakan dapat memahami artinya dengan baik dengan apa yang dihafalnya kemudian ia menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an serta dapat membiasakan diri dengan aktivitasnya tersebut secara rutin, maka nantinya diharapkan akan merambat mempengaruhi faktor ataupun variabel lain yang bersangkutan, seperti kemampuan menguasai hafalan Al-Qur'an serta dapat memahami maknanya. Begitu juga halnya dengan tema penelitian ini, yaitu dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Beda halnya dengan peserta didik yang sudah bisa dan lancar membaca Al-Qur'an namun mereka tidak aktif menghafal Al-Qur'an. Mereka belum tentu menjadikan hafalan Al-Qur'an menjadi kebiasaan ataupun rutinitas yang mereka lakukan sehari-hari, sehingga belum tentu dapat merambat untuk mempengaruhi faktor ataupun variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan menghafal Al-Qur'an (dalam hal ini variabel yang dimaksud lebih dikhususkan terhadap prestasi

³ Ibid,..... di akses pada tanggal 7 Januari 2016

belajar bahasa Arab). Inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi para pendidik dalam membina dan mendidik peserta didik.

Para akademisi dan spesialis pun sependapat bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis, salah satunya adalah Dr. Abdullah Subaih, Profesor Psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud Al-Islamiyah di Riyadh. Beliau menyatakan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membantu konsentrasi dan syarat mendapatkan ilmu, sebab semua ilmu pengetahuan, baik ilmu kedokteran, matematika, ilmu syaria, ilmu alam, dan sebagainya, membutuhkan konsentrasi tinggi dalam meraihnya. Bagi orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka akan terlatih dengan konsentrasi tinggi. Ia juga menambahkan bahwa orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an sel-sel otak dan badannya menjadi lebih aktif,⁴ yang berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu hasil belajar atau perubahan sebagai hasil belajar yang bersifat menyeluruh.⁵ Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditujukan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶

⁴ <http://quranpoin.com/>, diakses pada tanggal 10 november 2016

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 164

⁶ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 508

Prestasi belajar seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor transfer belajar. Dalam bahasa Inggris sering diistilahkan dengan *transfer of learning*, yang berarti pemindahan atau pengalihan hasil belajar yang diperoleh dalam bidang studi yang satu ke bidang studi yang lain atau ke kehidupan sehari-hari di luar lingkup pendidikan sekolah.⁷

Sedangkan M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa transfer belajar adalah kemampuan menerapkan sebagian atau semua kecakapan-kecakapan yang telah dipelajarinya ke dalam situasi lain yang tertentu atau pemindahan pola-pola perilaku dalam situasi pembelajaran tertentu ke situasi lain. Peristiwa pemindahan pengaruh (transfer) sebagaimana tersebut di atas pada umumnya atau hampir selalu membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran materi pelajaran atau keterampilan lain.⁸

Transfer positif biasanya terjadi bila ada kesamaan elemen antara materi yang lama dan materi yang baru. Contoh siswa yang menguasai Matematika akan lebih mudah memahami statistika.”⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi materi lama adalah hafalan Al-Qur’an dan materi baru adalah bahasa Arab.

Sedangkan transfer negatif dapat dialami seorang peserta didik apabila ia belajar dalam situasi tertentu yang memiliki pengaruh merusak terhadap keterampilan atau pengetahuan yang dipelajari dalam situasi-situasi lainnya. Misalnya kesulitan belajar mengetik sepuluh jari belum tentu disebabkan oleh kebiasaan mengetik dua jari yang sebelumnya sudah dikuasai.

⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: PT. Grasindo, 1995), Edisi Revisi, hal. 458

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 10, hlm. 108

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm. 164

Berdasarkan teori di atas untuk memfokuskan penelitian, maka penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel X (independen) yaitu hafalan Al-Qur'an dan variabel Y (dependen) yaitu bahasa Arab. Penelitian ini juga akan membuktikan apakah hafalan Al-Qur'an membawa dampak transfer positif ataupun transfer negatif terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo ini aktivitas menghafal Al-Qur'an termasuk dalam pembelajaran yang diterapkan pada ekstrakurikuler pendukung atau pelajaran muatan lokal, namun penerapannya dilakukan pada saat jam sekolah. Sedangkan, pelajaran bahasa Arab di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur ini merupakan pelajaran wajib yang masuk dalam kegiatan belajar siswa.

Peneliti mengambil subjek penelitian siswa MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta. Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Konsentrasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud dari konsentrasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah transfer belajar antara hafalan Al-Qur'an memberikan dampak positif atau negatif terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui nilai hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
- b) Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C semester I MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
- c) Untuk mengetahui apakah transfer belajar antara hafalan Al-Qur'an memberikan dampak positif atau negatif terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang hafalan Al-Qur`an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang studi bahasa Arab.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta dalam usaha penyempurnaan hafalan Al-Qur`an demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelusuran pustaka, banyak sekali ditemukan berbagai jenis literatur dan karya ilmiah yang menempatkan Al-Qur`an dan bahasa Arab (*mufradāt*) sebagai obyek kajian. Hal di atas berguna untuk membandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penguasaan Mufradāt Terhadap Hafalan Al-Qur’an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”, Siti Khomsatun, mengemukakan bahwa penguasaan *mufradāt* dengan proses hafalan Al-Qur`an memiliki hubungan yang positif. Penelitian ini berbeda dengan apa yang diteliti oleh penulis, yaitu peneliti ingin mengetahui

bagaimana pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi bahasa Arab siswa kelas VIII C di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.¹⁰

Kedua, skripsi yang berjudul "*Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul*". Dewi Khoiriatul Muslihah, yang menjelaskan tentang kemampuan siswa dalam mengenal baca tulis Al-Qur'an dalam pelajaran bahasa Arab.¹¹ Hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab di MTsN Semanu. Penelitian kedua ini hampir sama dengan apa yang diteliti oleh penulis, hanya dalam hal ini peneliti lebih fokus pada pengaruh hafalan Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Ketiga, karya ilmiah yang secara khusus membahas tentang cara menghafal kosakata adalah Teresia Yuliana Hardjosoesto dan Siswanto, S.Psi., M.Si. melalui skripsinya yang mengangkat tema "*Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata Dalam Bahasa Inggris*". Skripsi ini menjelaskan tentang keterampilan berbahasa seseorang akan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat. Siswa yang mempunyai jumlah kosakata yang banyak akan lebih pandai dalam berbahasa daripada siswa yang memiliki jumlah kosakata lebih sedikit. Oleh karena itu, akan lebih baik

¹⁰ Siti Khomsatun, *Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2007.

¹¹ Dewi Khoiriatul Muslihah, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2013.

apabila siswa dapat mengingat lebih banyak kosakata dalam Bahasa Inggris, karena hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris.¹² Hasil penelitian ini yaitu belajar dengan cara menghafal lebih efektif dalam meningkatkan ingatan tentang kosakata dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan belajar dengan cara menghafal adalah belajar yang hanya mengingat informasi baru tanpa memberikan makna apapun.

Keempat, skripsi yang berjudul “*Peranan Mufradāt Terhadap Hafalan Al-Qur’an Siswa SLTP Di PAY ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta*”. Latifah, mengemukakan bahwa *mufradāt* yang dipelajari di sekolah dan faktor daya ingat serta latihan secara rutin mempunyai peranan penting terhadap hafalan Al-Qur’an.¹³ Penelitian ini berbeda dengan apa yang diteliti oleh penulis, letak perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur’an dan Latifah fokus terhadap kemampuan *mufradāt* siswa.

Kelima, skripsi yang berjudul “*Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan*”. Ahmad Abda Zaronja, menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur’an di sekolah tersebut belum memadai, di mana masih banyak siswa yang belum mampu untuk membaca Al-Qur’an. Dengan diadakannya program membaca Al-Qur’an merupakan upaya untuk meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa, terlebih prestasi belajar PAI dan

¹² Teresia Yuliana Hardjosoesanto dan Siswanto, S.Psi., M.Si., *Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata Dalam Bahasa Inggris*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, tahun 2014.

¹³ Latifah, *Peranan Mufradāt Terhadap Hafalan Al-Qur’an Siswa SLTP Di PAY ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2006.

Bahasa Arab.¹⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diadakannya program membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an serta upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari kelima judul skripsi di atas, jelaslah bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Meskipun terdapat skripsi yang mirip dengan judul peneliti, bisa dipastikan lokasi penelitian yang sudah ada berbeda dengan lokasi yang penulis lakukan.

E. Landasan Teori

Untuk mendukung penelitian tentang pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa, maka penulis menggunakan teori sebagai berikut:

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Secara bahasa kata حَفِظَ – حَفِظًا yang artinya menjaga (menjaga jangan sampai rusak). Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,¹⁵ hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah

¹⁴ Ahmad Abda Zaronja, *Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2013.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya.¹⁶

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an dan untuk menjaga keaslian atau keautentikannya. Ada beberapa metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an, di antaranya :

a) Metode *Kitabah* (*Thariqah Kitabah*)

Kitabah artinya menulis. Penghafal Al-Qur'an menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.

b) Metode *Tasmi'* (*Thariqah Sima'i*)

Sima'i artinya mendengar. Maksud *sima'i* disini ialah mendengarkan sesuatu bacaan Al-Qur'an untuk dihafalkannya. Metode ini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, bisa langsung mendengarkan dari guru atau kaset.

c) Metode *Tasalsuli* (menghafal secara berantai)

Metode *Tasalsuli* yaitu menghafal satu halaman Al-Qur'an dengan cara menghafal satu ayat sampai hafal dengan lancar, kemudian pindah ke

¹⁶Yudiono, "Pengertian Hafalan", <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2201218-pengertian-hafalan//> diakses pada tanggal 16 Juni 2015

ayat kedua sampai benar-benar lancar, setelah itu menggabungkan ayat 1 dengan ayat 2 tanpa melihat *mushaf*.

d) Metode *jam'ii* (menghafal secara menggabungkan)

Metode *jam'ii* yaitu menghafal satu halaman Al-Qur'an dengan cara menghafal satu ayat sampai lancar, kemudian berpindah ke ayat kedua, setelah ayat kedua lancar berpindah ke ayat ketiga, begitu juga seterusnya sampai satu halaman.

e) Metode *muqsam* (menghafal dengan cara membagi-bagi)

Metode *muqsam* yaitu menghafal satu halaman Al-Qur'an dengan cara membagi-bagi menjadi beberapa bagian, setiap bagian dihafal secara *tasalsul* (mengulangi dari awal), setelah tiap-tiap bagian telah sempurna satu halaman dihafal, kemudian disatukan/digabungkan antara satu bagian dengan bagian lainnya sampai seluruh bagian dapat digabungkan tanpa melihat *mushaf*. Metode *muqsam* ini pertengahan antara metode *tasalsul* dan *jam'ii*.

f) Metode (*Thariqah*) *Wahdah*

Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalkannya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya

g) Metode (*Thariqah*) *Jama'i*

Metode *Jama'i* ialah cara menghafal yang dilakukan secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur/pembimbing. Pembimbing

membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya.

2. Konsentrasi Belajar

Pengertian konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran dan jiwa dan fisik pada sebuah objek. Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.”¹⁷ Dalam hal ini, konsentrasi yang akan dibahas yakni terkait dengan konsentrasi belajar. Menurut psikologi umum, “Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktivitas belajar”.

Menurut Rachman (2010) yakni: Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan.

Menurut Kreis Warendorf memaparkan bahwa konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal. Lebih lanjut lagi dijelaskan, “Konsentrasi bukanlah suatu sifat yang selalu dan setiap waktu ada, melainkan suatu kemampuan yang dalam ukuran tertentu bergantung pada situasi”.

Maksud dari kutipan tersebut adalah : Konsentrasi didefinisikan sebagai proses dimana seluruh pikiran dan perasaan terfokus sepenuhnya pada objek

¹⁷ Depdik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

atau kegiatan tertentu dengan mengesampingkan hal-hal lainnya. Hal ini sangat menguatkan bahwa konsentrasi adalah proses yang mengubah seluruh waktu dan memperbaikinya untuk lebih intens dan fokus pada target konsentrasi. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa ketika sedang berkonsentrasi seseorang sepenuhnya hanya terfokus pada objek tertentu dan mengabaikan hal-hal lain. Maksudnya hanya objek yang merupakan target konsentrasilah yang menjadi fokus utama.

Dari beberapa definisi tentang konsentrasi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi dipengaruhi oleh situasi sekitarnya dan selalu ada setiap waktu. Selain itu daya konsentrasi bukanlah sifat bawaan yang dimiliki seseorang, melainkan merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan dan menjaga pikiran terhadap suatu hal. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi konsentrasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, maka akan semakin tinggi pula prestasi bahasa Arabnya.

3. Transfer Belajar

Istilah “Transfer Belajar” berasal dari bahasa Inggris “*Transfer of Learning*” dan berarti : pemindahan atau pengalihan hasil belajar yang diperoleh dalam bidang studi yang satu ke bidang studi yang lain atau ke kehidupan sehari-hari di luar lingkup pendidikan sekolah.¹⁸

Muhibbin Syah (*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru: 2005*) menjelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai hasil belajar pada masa lalu seringkali mempengaruhi proses belajar yang sedang dialaminya sekarang.

Peristiwa pemindahan pengaruh (transfer) sebagaimana tersebut di atas pada umumnya atau hampir selalu membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran materi pelajaran atau keterampilan lain.

a. Ragam Transfer Belajar

1) Transfer Positif

Menurut W. S. Winkel transfer positif berarti bahwa pemindahan atau pengalihan hasil belajar itu berperan positif, yaitu mempermudah dan menolong dalam menghadapi tugas belajar yang lain dalam rangka kurikulum sekolah, atau dalam mengatur kehidupan sehari-hari.

Menurut *Theory of Identical Element* yang dikembangkan oleh E.L. Thorndike, transfer positif biasanya terjadi bila ada kesamaan elemen antara materi lama dengan materi baru. Contoh : seorang siswa yang telah

¹⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: PT. Grasindo, 1995), Edisi Revisi, hlm. 458.

menguasai matematika akan mudah mempelajari statistika.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi materi lama adalah hafalan Al-Qur'an dan materi baru adalah bahasa Arab, sehingga bisa dikatakan apabila seorang peserta didik berkonsentrasi penuh dalam menghafal Al-Qur'an serta mahir dalam membacanya maka hal itu akan merambat ke faktor prestasi yang lain terutama prestasi bahasa Arab.

2) Transfer Negatif

Transfer negatif dapat dialami seorang peserta didik apabila ia belajar dalam situasi tertentu yang memiliki pengaruh merusak terhadap keterampilan atau pengetahuan yang dipelajari dalam situasi-situasi lainnya.²⁰ Misalnya, kesulitan belajar mengetik sepuluh jari belum tentu disebabkan oleh kebiasaan mengetik dua jari yang sebelumnya sudah dikuasai.

Dengan demikian, pengaruh keterampilan atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sendiri tidak ada hubungannya dengan kesulitan yang dihadapi siswa tersebut ketika mempelajari pengetahuan atau keterampilan lainnya.

3) Transfer Vertikal

Transfer vertikal (tegak lurus) dapat terjadi dalam diri seorang siswa apabila pelajaran yang telah dipelajari dalam situasi tertentu membantu siswa tersebut dalam mengetahui pengetahuan atau keterampilan yang lebih

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*....., hlm. 167.

²⁰ Ibid

tinggi atau rumit.²¹ Misalnya, seorang siswa Sekolah Dasar yang telah menguasai prinsip penjumlahan dan pengurangan pada waktu menduduki kelas II akan mudah mempelajari perkalian pada waktu dia menduduki kelas III. Sehubungan dengan hal itu, penguasaan materi pelajaran kelas II merupakan *prerequisite* (prasyarat) untuk mempelajari materi pelajaran kelas III.

4) Transfer Lateral

Transfer *lateral* (ke arah samping) dapat terjadi dalam diri seorang siswa apabila ia mampu menggunakan materi yang telah dipelajarinya untuk mempelajari materi yang sama kerumitannya dalam situasi-situasi yang lain. Dalam hal ini, perubahan waktu dan tempat tidak mengurangi mutu hasil belajar siswa tersebut.²² Sebagai contoh, seorang siswa lulusan STM yang telah menguasai teknologi “X” dari sekolahnya dapat menjalankan mesin tersebut di tempat kerjanya. Di samping itu, ia juga mampu mengikuti pelatihan menggunakan teknologi mesin-mesin lainnya yang mengandung elemen dan kerumitan yang kurang lebih sama dengan mesin “X” tadi. Alhasil, transfer lateral itu dapat dikatakan sebagai gejala wajar yang memang sangat diharapkan baik oleh pihak pengajar maupun pihak pelajar.

4. Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Secara umum, pengajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan menggunakan sistem terpisah-pisah atau secara terpadu.

²¹ Ibid

²² Ibid, *Psikologi Pendidikan*....., hal. 169

a. Sistem terpisah (*Nidham Al-Furu'*)

Dalam sistem ini, pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti mata pelajaran *Nahwu, Sharaf, Muthala'ah, Insya', Istimah, Muhadatsah, Imla', Khat* dan lain-lain. Setiap mata pelajaran memiliki kurikulum atau silabusnya sendiri-sendiri, jam pertemuan, buku teks, evaluasi dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri.

b. Sistem Terpadu (*Nidham Al-Wahdah*)

Dalam bahasa Inggris sistem ini dikenal dengan *integrated system* atau *all in one system*. Dalam sistem ini, bahasa dipandang sebagai sesuatu yang utuh dan saling berhubungan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah. Oleh karena itu, hanya ada satu mata pelajaran yaitu bahasa Arab, satu buku teks, atau evaluasi dan satu nilai hasil belajar.

c. Sistem gabungan

Sistem terpisah dalam pengajaran bahasa Arab digunakan di pondok pesantren dan madrasah sampai tahun enampuluan, dan sekarang juga masih diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab. Sedangkan sistem terpadu mulai digunakan di madrasah dan sekolah sejak tahun tujuh puluhan. Namun demikian, ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan sistem gabungan dari keduanya, seperti yang terjadi di Pondok Gontor Ponorogo.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁴

Prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu :

- a. sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. sebagai lambang pemuasaan rasa ingin tahu.
- c. sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.²⁵

Selain fungsi di atas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hlm. 24.

²⁴ Depdik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 700.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hal. 3.

Pengertian prestasi belajar bahasa Arab di sini tidak jauh berbeda dengan pengertian prestasi belajar pada umumnya, yaitu hasil dari suatu penilaian nyata yang dapat diukur dengan alat ukur berupa tes yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar bahasa Arab. Tes ini merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini akan dibahas apakah transfer belajar hafalan Al-Qur'an memberi dampak positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C semester I di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ataukah sebaliknya. Maksud prestasi belajar bahasa Arab dalam penelitian ini adalah perolehan nilai tes penguasaan hafalan Al-Qur'an siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas.

6. Teori Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia. Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang awal mula munculnya bahasa Arab. Teori pertama menyebutkan bahwa manusia pertama yang melafalkan bahasa Arab adalah Nabi Adam 'alaihissalam. Analisa yang digunakan Nabi Adam as (sebelum turun ke bumi) adalah penduduk surga, dan dalam suatu riwayat dikatakan bahwa bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab, maka secara otomatis bahasa yang digunakan oleh Nabi Adam as adalah bahasa Arab dan tentunya anak-anak keturunan Nabi Adam as pun menggunakan bahasa Arab.

Setelah jumlah keturunan Nabi Adam as bertambah banyak dan tersebar ke berbagai tempat, bahasa Arab berkembang menjadi jutaan bahasa yang berbeda.

Dr. Basuni Imamuddin dalam makalahnya tentang sejarah bahasa Arab menjelaskan tentang pembagian bahasa Arab sebagai berikut,

Bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu bahasa Arab Selatan dan bahasa Arab Utara. Bahasa Arab Selatan disebut juga bahasa Himyaria yang dipakai di Yaman dan Jazirah Arab Tenggara. Bahasa Himyaria ini terbagi dua yaitu bahasa Sabuia dan bahasa Ma'inia. Tentang bahasa ini telah ditemukan artefak-artefak yang merujuk pada abad ke 12 SM sampai abad ke 6 M. Sedangkan bahasa Arab Utara merupakan bahasa wilayah tengah Jazirah Arab dan Timur Laut. Bahasa ini dikenal dengan bahasa Arab *Fusha* yang hingga kini dan masa-masa yang akan datang tetap dipakai karena Al-Qur'an turun dan menggunakan bahasa *Fusha*. Bahasa ini mengalami penyebaran yang demikian luas bukan hanya di kalangan bangsa Arab saja tetapi juga di kalangan kaum muslimin di seluruh dunia.²⁶

Pada masa pra Islam atau yang lebih dikenal dengan jaman jahiliyah-bahasa Arab mulai mencapai masa puncaknya (*prime condition*). Hal ini diawali dengan keberhasilan orang-orang Arab Badui di bawah pimpinan suku Quraisy menaklukkan penduduk padang pasir, sehingga mulai saat itu bahasa Arab dijadikan bahasa utama dan mempunyai kedudukan yang mulia di tengah kehidupan masyarakat Sahara.

Hal lain yang tidak bisa kita pungkiri untuk membuktikan kemajuan bahasa Arab pada masa jahiliyah adalah kemampuan masyarakat jahiliyah untuk menciptakan syair-syair indah baik dari segi retorika ataupun makna. Bahkan saat itu telah diadakan lomba pembuatan syair atau puisi, syair yang

²⁶ <http://jainudin-betawi.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-bahasa-arab.html>

menjadi pemenang dalam perlombaan tersebut nantinya akan dipamerkan di tengah masyarakat dengan cara digantung di dalam Ka'bah, syair-syair ini dikenal dengan nama syair Mu'allaqât (الأشعار المعلقة). Penyair-penyair terkenal yang sering memenangkan perlombaan tersebut antara lain, Amru Al-Qais, Zuhair bin Abi Salmi, Al-'Asya, Al-Hantsa, Zaid bin Tsabit, dan Hasan bin Tsabit.

Kemajuan syair-syair Arab pada masa jahiliyah tak luput dari perhatian ahli-ahli bahasa pada masa Islam, bahkan 'Abdullah bin 'Abbas rahimahumallâh menjadikan syair-syair jaman jahiliyah sebagai rujukan untuk mendefinisikan beberapa kata dalam Al-Qur'an yang kurang jelas maknanya, "syair/puisi adalah referensi orang Arab (الشعر ديوان العرب)".

Islam datang dengan diutusnya Nabi Muhammad shallallâhu'alaihi wasallam, saat itulah Al-Qur'an diturunkan, tentu saja menggunakan bahasa Arab yang paling sempurna/baku (فصحي) dengan keindahan retorika dan kedalaman makna yang tak tertandingi. Allah Subhânahu wa Ta'âla tidak menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an melainkan karena ia adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Allah Subhânahu wa Ta'âla berfirman, *"Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya."* (Yusuf: 2).

Allah Subhânahu wa Ta'âla juga berfirman, *"Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu*

*menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas" (Asy Syu'ara: 192-195). Keindahan bahasa Al-Qur'an juga diakui oleh Janet Holmes, orientalis pemerhati bahasa. Dia mengatakan bahwa Al-Qur'an dilihat dari segi sosiolinguistik atau teori *diglosia* dan *poliglosia* mengandung *high variety* (varitas kebahasaan yang tinggi).²⁷*

Diturunkannya Al-Qur'an dengan bahasa Arab menandai terjadinya revolusi fungsi pembelajaran bahasa Arab. Setelah diturunkannya Al-Qur'an, dorongan untuk mempelajari bahasa Arab lebih dikarenakan faktor agama daripada faktor-faktor lainnya (ekonomi, politik dan sastra). Bahkan bisa dikatakan bahwa perkembangan bahasa Arab berbanding lurus dengan penyebaran agama Islam.

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab juga dibutuhkan keterampilan berbahasa. Menurut Taringan, keterampilan berbahasa seseorang akan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat. Siswa yang mempunyai jumlah kosakata yang banyak akan lebih pandai dalam berbahasa daripada siswa yang memiliki jumlah kosakata yang lebih sedikit. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila siswa dapat mengingat lebih banyak kosakata dalam Bahasa Arab (*mufradāt*) karena hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Arab.

F. Metode Penelitian

²⁷ <http://jainudin-betawi.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-bahasa-arab.html>

Dalam penelitian ini, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak. Demikian pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang diteliti.

Ada hal yang penting yang harus kita perhatikan sebelum kita menentukan penelitian metode apa yang akan kita gunakan, yaitu menentukan subjek dan objek yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta, sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah konsentrasi menghafal Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.²⁸ Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁹ Di bawah ini akan peneliti paparkan cara-cara yang ditempuh sekaligus proses pelaksanaannya dalam penelitian, yakni meliputi :

1. Jenis Penelitian

Terkait dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan disajikan

²⁸ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 131.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

dalam bentuk tabel persentase kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang terdiri dari 2 macam variabel yang dibedakan menjadi variabel terikat yaitu tingkat keaktifan mengikuti hafalan Al-Qur'an dan variabel bebas yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober sampai Desember 2015. Alasan penulis menentukan lokasi ini karena di MTs ini diselenggarakan tahfizh Al-Qur'an dan pembelajaran bahasa Arab.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya, dengan ini peneliti berharap data yang didapat lebih valid sebab kita tahu bahwa masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Metode peneliti yang digunakan antara lain :

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi belajar siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum 2015/2016 yang didapat dari nilai rapor semester ganjil. Selain untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, juga untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan, dan lain-lain yang ada di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah bentuk tes yang berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, baik berupa keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap dan pendapatnya tentang sesuatu.³⁰ Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengidentifikasi keaktifan menghafal (disini dicoret sama dosen) Al-Qur'an siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Sehingga mendapatkan data yang berupa angka-angka untuk diolah terlebih dahulu.

c. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka.

³⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 224..

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang data kondisi atau keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah yang tersedia, serta dipakai pula untuk mengobservasi kelas untuk mengetahui proses belajar mengajar pelajaran bahasa Arab dan proses hafalan Al-Qur'an kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³¹ Analisa data merupakan bagian integral dalam metode penelitian ilmiah. Data yang dianalisis dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Pada bagian ini, penulis menyajikan analisis yang mendeskripsikan tentang pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab kelas VIII C MTs Darul 'Ulum, melalui data yang diperoleh dari responden. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Analisis tentang wujud konsentrasi dari nilai ujian tahfizh siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum.

³¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

Untuk mengetahui wujud konsentrasi dari nilai ujian tahfizh siswa kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai ujian tahfizh pada semester ganjil.

- 2) Analisis tentang nilai ujian bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum.

Untuk mengetahui prestasi bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai akhir (nilai rapor) siswa untuk semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Arab dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Alasan penulis memilih nilai raport, karena nilai rapor merupakan perpaduan antara nilai ulangan harian, nilai hafalan, nilai PR, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester.

Olah data dalam kerja penelitian ini dilakukan setelah jumlah data yang terkumpul dianggap sudah memenuhi (mendukung). Untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisa yang berbentuk persentase dan analisa korelasi *Product Moment* dengan rumus :

Rumus *Persentase* :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban setiap kategori

N = Jumlah responden

Rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

xy = Product moment dari x kali y

x = Nilai hafalan siswa (variable x)

y = Nilai bahasa Arab

N = Banyaknya responden

\sum = Sigma, jumlah

b. Analisis Hipotesis

Sebelum diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment *pearson*, data-data yang telah diberikan skor seperti dijelaskan pada tahap analisis pendahuluan.

5. Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur’an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.³² Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 168.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.00 *for windows* dengan model *Alpha*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsisten dan lain-lain. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi pada SPSS 24.00 *for windows model alpha*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan metode SPSS 24.00 *for windows*.

G. Hipotesis

1. Hipotesa Alternatif (H1)

Ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi menghafal Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi menghafal Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab siswa

kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Sistematika yang digunakan adalah bagian awal skripsi meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, pengesahan skripsi/tugas akhir, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman *tajrit*, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, dan daftar tabel. Bagian utama sistematika skripsi ini ada empat bab.

Bab I meliputi: pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II meliputi: gambaran umum mengenai kondisi MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta, sejarah singkat, identitas madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, prestasi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab III meliputi: uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta.

Bab IV meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Konsentrasi hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa VIII C MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta, bahwa kegiatan tahfizh Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab.

Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian menunjukkan :

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai Alfa Cronbach adalah: 0.978 yang menunjukkan kategori **reabilitas sangat tinggi**..

- Hasil uji validitas menunjukkan hasil 0,91 atau antara 0,90-100, sehingga bisa dikatakan bahwa antara variable X (hafalan Al-Qur'an) dan variabel Y (prestasi belajar bahasa Arab) **terdapat korelasi yang sangat tinggi**.

- Hasil dari uji normalitas menunjukkan, variabel x (hafalan Al-Qur'an) yaitu 0,16 dan variabel yyaitu 0,14. Masing-masing variabel memiliki total signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu data dibuat oleh peneliti **bersifat normal**.

- Hasil uji regresi menunjukkan nilai regresi 0,00 atau nilai probabilitas ($< 0,05$) yang menunjukkan variable X (hafalan Al-Qur'an) **berhubungan dengan** variable Y (prestasi belajar bahasa Arab)

Oleh karena itu bisa disimpulkan variable X (hafalan Al-Qur'an) **berhubungan dengan** variable Y (prestasi belajar bahasa Arab).

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, penulis meminta agar dapat memberikan tambahan waktu untuk pembelajaran hafalan Al-Qur'an sehingga tujuan kegiatan tahfizh Al-Qur'an tersebut tercapai secara maksimal.
2. Kepada pihak guru, penulis menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Depdik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hardjosesanto Teresia Yuliana dan Siswanto, *Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata Dalam Bahasa Inggris*, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, 2014.
- <http://jainudin-betawi.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-bahasa-arab.html>
- <https://mfahreza742.wordpress.com/2014/05/14/pengertian-konsentrasi-menurut-beberapa-ahli/>
- <http://quranpoin.com/>
- <http://www.islampos.com/subhanallah-membaca-quran-membuat-kesehatan-anda-lebih-baik-241586/>
- http://www.schulpsychologie.de/wws/bin/455498-456010-1-konzentration_ges.pdf,
- Khomsatun, Siti, *Pengaruh Penguasaan Mufradāt Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Latifah, *Peranan Mufradāt Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa SLTP Di PAY 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Muslihah, Dewi Khoiriatul, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Surachmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim Penyusun, Kamus Besar Pusat Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2013*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Trihendradi, C *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2009.
- Pustaka, Balai. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- WA, Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: PT. Grasindo, 1995.
- Yudiono, Pengertian Hafalan, <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/> 2014.
- Yusuf Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Zaronja, Ahmad Abda, *Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Lampiran

1. Hasil Uji Reabilitas dengan SPSS 24.00

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V2	2.37	1.112	75
V3	2.49	1.045	75
V4	2.32	1.164	75
V5	2.21	.977	75
V6	2.75	1.242	75
V7	2.17	.921	75
V8	2.59	1.175	75
V9	2.81	1.182	75
V10	2.52	1.143	75

Correlations

		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8
V2	Pearson Correlation	1	.642**	.574**	.485**	.245*	.319**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.034	.005	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
V3	Pearson Correlation	.642**	1	.468**	.544**	.171	.345**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.144	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
V4	Pearson Correlation	.574**	.468**	1	.545**	.019	.427**	.384**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.869	.000	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75
V5	Pearson Correlation	.485**	.544**	.545**	1	.034	.394**	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.772	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
V6	Pearson Correlation	.245*	.171	.019	.034	1	.086	.168
	Sig. (2-tailed)	.034	.144	.869	.772		.462	.150
	N	75	75	75	75	75	75	75
V7	Pearson Correlation	.319**	.345**	.427**	.394**	.086	1	.242*
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.000	.462		.037
	N	75	75	75	75	75	75	75
V8	Pearson Correlation	.657**	.598**	.384**	.419**	.168	.242*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.150	.037	

	N	75	75	75	75	75	75	75
V9	Pearson Correlation	.239*	.229*	.339**	.292*	-.217	.266*	.138
	Sig. (2-tailed)	.039	.048	.003	.011	.062	.021	.237
	N	75	75	75	75	75	75	75
V10	Pearson Correlation	.494**	.450**	.543**	.468**	-.049	.375**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.678	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	31

2. Hasil Uji Validitas dengan SPSS 24.00

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	82.4
	Excluded ^a	16	17.6
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 24.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		quran	prestasi
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.6000	80.3200
	Std. Deviation	7.32006	7.54829
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.197
	Positive	.147	.197
	Negative	-.194	-.180
Test Statistic		.194	.197

Asymp. Sig. (2-tailed)	.016 ^c	.014 ^c
------------------------	-------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Regresi (analisis hipotesis)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prestasi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: quran
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.691	4.07216

- a. Predictors: (Constant), prestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.602	1	904.602	54.552	.000 ^b
	Residual	381.398	23	16.583		
	Total	1286.000	24			

- a. Dependent Variable: quran
- b. Predictors: (Constant), prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.272	8.882		2.395	.025
	prestasi	.813	.110	.839	7.386	.000

- a. Dependent Variable: quran

ANGKET

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak

Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

A. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan yang anda alami dan rasakan!

No	Pertanyaan	SS	S	TT	KS	TS
Hafalan Al-Qur'an						
• Minat berbahasa Arab						
1	Saya suka dengan aktifitas menghafal Al-Qur'an					
2	Saya merasa senang saat mengikuti mata pelajaran Tahfidz di Madrasah					
• Motivasi						
3	Saya sering mendapat motivasi untuk menghafal Al-Qur'an					
4	Guru Tahfidz selalu memberikan motivasi kepada saya agar selalu rajin menghafal dan muroja'ah(mengulang kembali hafalan) dirumah					
5	Jika saya mengetahui manfaat dari menghafal tersebut saya menjadi lebih bersemangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an					
6	Semakin banyak menghafal Al-Qur'an saya semakin tertarik untuk menambah hafalan					
7	Setiap pertemuan hafalan Al-Qur'an saya bertambah					
8	Saya merasa kesulitan untuk menghafal Al-Quran					
9	Semakin banyak menghafal Al-Qur'an saya semakin mudah dalam mempelajari Bahasa Arab					
10	Saya lebih senang ketika dalam pelajaran kemudian mendapatkan dalil Al-Quran yang sudah saya hafal daripada yang belum saya					

	hafal					
11	Karena rajin menghafal Al-Qur'an maka nilai Bahasa Arab saya semakin bagus					
12	Tidak ada hubungannya antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab saya					
13	Mata pelajaran Tahfidz memberikan saya motivasi untuk belajar Bahasa Arab lebih giat lagi					
14	Saya menghafal Al-Qur'an dan juga paham maknanya					
15	Saya menghafal Al-Qur'an, tetapi tidak paham maknanya					
16	Saya sering menyemangati teman-teman tentang manfaat dan asyiknya menghafal Al-Qur'an					
17	Saya jarang menyemangati teman-teman tentang manfaat menghafal Al-Qur'an					
18	Jika ada waktu kosong sering saya gunakan untuk menghafal Al-Qur'an daripada ngobrol					
Bahasa Arab						
<ul style="list-style-type: none"> • Minat berbahasa Arab 						
19	Saya suka dengan pelajaran Bahasa Arab					
20	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas					
21	Saya suka dengan pelajaran Bahasa Arab karena merupakan bahasa Nabi dan bahasa Al-Qur'an					
<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi 						
22	Saya sering mendapat motivasi untuk selalu belajar Bahasa Arab					
23	Guru Tahfidz banyak membantu dan membimbing saya untuk memahami pelajaran Bahasa Arab					
24	Ketika menemukan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab saya selalu bertanya					
25	Saya diam ketika mendapat kesulitan dalam belajar Bahasa Arab					
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara hafalan Al-Qur'an 						

dengan mata pelajaran Agama dan Bahasa Arab						
26	Saya merasa paling senang ketika menemukan sebuah dalil/ayat Al-Qur'an dalam pelajaran-pelajaran lain seperti pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, dll					
27	Saya merasa senang ketika menemukan sebuah ayat Al-Qur'an dalam mata pelajaran Bahasa Arab					
28	Dengan banyak menghafal maka saya lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab					
29	Kemampuan belajar Bahasa Arab saya meningkat setelah mempunyai banyak hafalan Al-Qur'an					
30	Ada pengaruhnya antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab saya					

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaanmu

- 1) Saya sudah hafal Al-Quran surat dan juz
- 2) Surat/juz yang sudah saya hafal diantaranya.....
- 3) Dengan bekal hafalan Al-Qur'an yang saya punya, saya sering menemui dalil/ayat-ayat Al-Qur'an dalam beberapa mata pelajaran agama, dan itu sangat membantu saya dalam menerima materi tersebut diantaranya mata pelajaran
- 4) Dalam sebulan saya mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak
- 5) Ceritakanlah dengan singkat pengalamanmu dalam menghafal Al-Qur'an antara sebelum mempelajari Bahasa Arab dengan setelah mempelajari Bahasa Arab selama di Pondok Pesantren Darul 'Ulum ini, apakah ada perubahan atau tidak?

Data hasil angket KELAS VIII C

No	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	Skor
1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	19
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	3	27
4	2	2	2	5	2	3	4	2	3	1	26
5	2	3	3	3	1	2	2	5	2	2	25
6	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	14
7	2	2	1	3	4	2	2	4	2	4	26
8	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	15
9	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	24
10	2	2	1	2	3	2	4	4	4	3	27
11	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
12	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
13	1	1	2	1	1	3	1	5	5	1	21
14	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
15	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	21
16	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	18
17	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	16
18	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	15
19	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	18
20	2	1	2	1	2	2	2	4	1	2	19
21	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
22	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	18
23	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	15
24	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	22
25	1	2	2	3	4	1	2	3	2	3	23
Jumlah											534

No	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	Skor
1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
2	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	40
3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	30
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
6	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	20
7	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
8	5	2	4	4	2	1	4	4	5	5	36
9	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
10	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	41
11	4	4	1	1	5	2	5	2	2	2	28
12	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	30
13	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	38
14	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
15	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	32
16	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25
17	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	15
18	5	2	1	1	5	1	5	1	1	2	24
19	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25
20	2	2	1	2	4	4	2	1	2	2	22
21	3	3	2	2	4	4	2	5	1	4	30
22	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24
23	2	4	3	2	4	1	5	2	1	2	26
24	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	24
25	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	19
Jumlah											698

No	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29	q30	Skor
1	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	26
2	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	42
3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	1	27
4	2	3	1	2	5	2	2	3	2	3	25
5	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
6	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	16
7	2	2	3	2	5	3	2	2	3	3	27
8	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	30
9	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
10	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	28
11	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	24
12	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	24
13	5	5	5	4	3	1	4	5	5	5	42
14	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	17
15	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	30
16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
17	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	15
18	1	1	2	1	5	1	1	1	1	2	16
19	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
20	1	2	1	2	5	2	1	2	1	2	19
21	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	23
22	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	20
23	1	1	1	1	5	2	1	1	2	1	16
24	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	25
25	2	2	3	2	5	2	1	3	2	1	23
Jumlah											618

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muslikhatun

Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 10 April 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat Asal : Sorogenen pedukuhan III Nomporejo
Galur Kulon Progo Yogyakarta

Alamat di Yogyakarta : -

No. HP : 085729081108

Nama Ayah : Drs. Hartono

Nama Ibu : Dra. Siti Nurbayyinah

Alamat Orang Tua : Dusun VI Trayu Tirtorahayu Galur Kulon
Progo Yogyakarta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN
1.	SD/MI	SD Muhammadiyah Trayu	1994-2000
2.	SMP/MTs	MTs Mu'allimaat Yogyakarta	2000-2004
3.	SMA/MA	MA Mu'allimaat Yogyakarta	2004-2007
4.	Perguruan Tinggi	IICC /KDI Tripoli Libya	2007-2011
5.	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010-2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.